

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Penerapan Metode Tanya Jawab dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq Di MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri

##### 1. Hasil wawancara dengan kepala sekolah.

- a. Apakah dalam KBM khususnya mapel aqidah akhlaq sudah menggunakan tanya jawab?

Jawab: Setiap guru memiliki cara sendiri-sendiri dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa. Tinggal bagaimana guru dapat memberikan model pelajaran kepada para siswa, dan juga seharusnya dapat melihat dari segi psikologis siswa dalam kelas maupun di luar kelas.

- b. Jika iya, efektifkah tanya jawab tersebut?

Jawab: Kalau masalah efektif atau tidak, jawaban saya adalah cukup. Karena tanya jawab ini kurang begitu dikenal oleh guru maupun murid. Mungkin guru kenal dengan model ini, hanya saja guru masih kurang berani dalam mengambil kesempatan dalam menerapkan tanya jawab tersebut.

- c. Secara kualitas, bagaimana kemampuan guru aqidah akhlaq dalam penerapan tanya jawab?

Jawab: Menurut saya, guru aqidah akhlaq masih kurang sempurna dalam menerapkan tanya jawab tersebut, terbukti karena guru aqidah akhlaq masih kurang berani untuk selalu menggunakan model ini, dengan alasan waktu, tempat, maupun biaya yang relatif cukup tinggi. Jadi guru aqidah akhlaq masih meraba-raba dalam penggunaan model-model yang ada.

2. Wawancara dengan pendidik aqidah akhlaq.

- a. Pada mata pelajaran aqidah akhlaq model pembelajaran apa yang telah digunakan?

Jawab: sebelumnya saya mengetahui, tentang model pembelajaran tanya jawab. Akan tetapi saya juga masih belum berani dalam penerapannya. Karena tanya jawab saya tahu mas, model yang sangat membutuhkan tenaga ekstra, biaya, dan motifasi besar dari pendidik maupun peserta didik itu sendiri. Akan tetapi saya masih belum sering dalam menerapkan dalam kelas mas. Mungkin hanya sesekali saja tidak terlalu sering, karena tidak semua materi dapat disampaikan melalui model pembelajaran tanya jawab. saya seringnya menggunakan model pembelajaran ceramah, hafalan surat dan ayat-ayat pendek, pemberian tugas, tanya jawab, cerita tentang realita, dan sesekali kalau memang pas dengan tanya jawab saya juga mencobanya.

- b. Apakah dalam KBM khususnya mapel aqidah akhlaq sudah menggunakan tanya jawab?

Jawab: Sudah pak, sesekali saja tidak erlalu sering. Kadang juga saya berfikir jikalau siswa selalu diberikan cara atau model yang sama seperti terus, maka anak juga akan merasakan bosan. Oleh karena itu saya selaku pendidik mencoba menggunakan model pembelajaran secara bergantian, dimana materi itu pas dengan model yang akan saya bawakan.

- c. Jika iya, efektifkah tanya jawab tersebut?

Jawab: Cukup, cukup efektif dan nyaris sempurna. Seperti yang saya bilang tadi, bahwa tanya jawab memang model yang cukup bagus, jika ditunjang dengan guru yang aktif, siswa yang aktif, dan mau melaksanakan tanya jawab serta sarana dan prasarana yang mendukung, maka tidak menutup kemungkinan tujuan pembelajaran akan tercapai.

- d. Model apa saja yang digunakan dalam proses belajar mengajar?

Jawab: Model yang saya gunakan adalah model ceramah, tanya jawab, bermain, dan salah satunya yaitu dengan menggunakan model

pembelajaran tanya jawab, akan tetapi model ini masih kurang tepat dalam hal fungsinya. Kadang saya selaku guru aqidah akhlaq juga memberikan model pembelajaran dengan audio visual, serta multimedia (hanya pada materi yang tepat)

3. Wawancara dengan peserta didik MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri.

a. Bagaimanakah cara guru mengajar Aqidah Akhlaq?

Jawab: Guru mengajar dengan banyak model pembelajaran, akan tetapi yang saya tahu adalah dengan model ceramah, pemberian tugas dan hafalan.

b. Bagaimana tanggapan kamu tentang model pembelajaran yang telah di terapkan oleh guru aqidah akhlaq?

Jawab: Sampai saat ini yang telah saya fahami yaitu enak, asyik, dan lucu. Disamping guru seperti itu saya juga tahu dan mengerti tentang apa yang dimaksudkan guru dalam pembelajaran, yaitu memberikan ilmu dengan baik dan benar.

c. Model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, evektif, dan menyenangkan. Apakah anda mengetahui tentang model pembelajaran ini?

Jawab: Sampai saat ini saya belum mengetahui tentang model itu, akan tetapi saya pernah menjumpai saat guru mengajar dan menggunakan model pembelajaran yang modelnya seperti permainan gitu, dan model diskusi kecil gitu didalam kelas. Mungkin itu saja yang saya ketahui tentang model itu.

d. Jika iya, seberapa efektifkah model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, evektif, dan menyenangkan, yang telah diterapkan oleh guru aqidah akhlaq?

Jawab: Karena model itu saya kurang begitu tahu dan memahaminya, maka model itu menurut saya kurang efektifm, mungkin jika

memang ingin digunakan kembali saya setuju saja, dan mau untuk mengikuti pelajaran berlangsung.

- e. Lebih efektif mana antara Model pembelajaran tanya jawab dengan model pembelajaran sebelumnya?

Jawab: Antara tanya jawab dengan model sebelumnya menurut saya lebih efektif model yang lama. karena pada model yang lama memberikan suasana yang cukup bagus dalam pembentukan IQ siswa, agar supaya lebih pintar. Dan tanya jawab juga cukup efektif, karena model ini menyuguhkan cara yang bagus dan efektif, tinggal bagaimana cara menggunakannya.

Dari pemaparan di atas bahwa nilai yang harus ditempuh peserta didik dalam belajar aqidah akhlaq minimal 7 (tujuh), nilai tersebut sebagai ukuran keberhasilan belajar peserta didik dan juga keberhasilan pendidik dalam mengajar pelajaran. Jadi secara keseluruhan dalam penerapan Metode Tanya jawab ini diharapkan dapat mendongkrak daya kreatif belajar pendidik secara mandiri juga untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Prestasi yang dimaksud dalam kajian ini adalah difokuskan pada hasil akhir belajar peserta didik yang ditinjau dari nilai akhir belajar dalam setiap standar kompetensi mata pelajaran aqidah akhlaq.

Metode Tanya jawab ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil pelajaran lebih tahan lama dan membekas dalam ingatan peserta didik.
- b. Peserta didik belajar dan mengembangkan inisiatif dan sikap mandiri
- c. Memberikan kebiasaan untuk disiplin dan giat belajar.
- b. Dapat mempraktekkan hasil teori atau konsep dalam kehidupan yang nyata di masyarakat.

- c. Dapat memperdalam pengetahuan peserta didik dengan keilmuan-keilmuan tertentu.
- d. Mendorong peserta didik untuk ikut berkecimpung dalam organisasi-organisasi kemasyarakatan.

## B. Analisis Pembelajaran Aqidah Akhlaq di MI. Darul Ulum Srikandang

### 01 Bangsri Jepara.

#### 1. Hasil wawancara dengan kepala sekolah.

- a. Pada mata pelajaran aqidah akhlaq model pembelajaran apa yang telah digunakan?

Jawab: Alhamdulillah, saya mengetahui tentang beberapa model pembelajaran. tanya jawab? Saya tahu, model ini cukup bagus jika dapat diterapkan secara sempurna dan konteksnya juga tepat. Model pembelajaran yaitu cara tentang bagaimana pendidik dapat menyampaikan materi dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Setiap masing-masing pendidik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, tergantung pada gurunya. Saya tidak pernah menekan harus menggunakan metode seperti ini, itu dan sebagainya. Yang terpenting adalah siswa dapat memahami, mengilhami dan melaksanakan ajaran yang terkandung pada mata pelajaran aqidah akhlaq.

- b. Metode apa saja yang digunakan oleh guru aqidah akhlaq dalam proses belajar mengajar?

Jawab: Model yang digunakan adalah model ceramah, tanya jawab, bermain, dan salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran tanya jawab, akan tetapi model ini masih kurang tepat dalam hal fungsinya. Kadang guru aqidah akhlaq juga memberikan model pembelajaran dengan audio visual, serta multimedia.

- c. Bagaimana hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlaq?

Jawab: Dalam hal belajar siswa, cukup memuaskan serta memenuhi standar KKM yaitu 7. Dari kelas 1,2, sampai kelas 3 banyak yang mendapatkan nilai diatas KKM, akan tetapi ada juga siswa yang nilainya dibawah KKM, sehingga guru menjadi lebih lagi dalam usaha untuk menjadikan siwa yang kurang menjadi lebih dalam hal pelajaran atau nilai.

2. Wawancara dengan pendidik aqidah akhlaq.

- a. Bagaimana hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlaq?

Jawab: Dalam hal belajar siswa yang saya ajar, sampai saat ini sudah cukup memuaskan serta memenuhi standar KKM yang ditentukan yaitu 7. Dari kelas 1,2, sampai kelas 3 banyak yang mendapatkan nilai diatas KKM, akan tetapi ada juga siswa yang nilainya dibawah KKM, sehingga guru menjadi lebih lagi dalam usaha untuk menjadikan siwa yang kurang menjadi lebih dalam hal pembelajaran atau nilai menjadi lebih baik.

- b. Hambatan apa yang anda temukan dalam pembinaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlaq?

Jawab: Siswa yang masih labil dalam taraf umur yang baru selesai SD atau MI. Memang butuh tenaga ekstra dalam mengajar siswa seperti ini. Hambatannya adalah siswa yang masih sulit diatur dan masih ingin bermain dengan sendirinya. Maka dari itu saya harus memiliki kesabaran yang tinggi dalam menghadapi siswa di MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri ini.

- c. Langkah konkret apa yang dilakukan untuk mengatasi setiap kendala yang muncul dalam proses belajar aqidah akhlaq di MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri ini?

Jawab: Langkah-langkah yang saya pilih adalah bagaimana lagkah itu dapat menjawab semua permasalahan yang saya temui? Dengan melihat apa masalah yang saya hadapi saat itu,

maka saya akan melakukan hal yang dapat menyelesaikan masalah tersebut.

- d. Apakah ada sanksi kepada siswa-siswi dalam pembelajaran, saat siswa-siswi memperoleh hasil yang kurang memuaskan?

Jawab: Ada. Akan tetapi sanksi tersebut jauh dari kriminalitas yaitu dengan memberikan sanksi seperti dengan memberikan tugas tambahan disaat siswa tersebut melakukan kesalahan maupun permalahan dalam kegiatan belajar mengajar.

- e. Jika memang ada sanksi terhadap siswa, apakah tujuan dari sanksi itu sendiri terhadap siswa maupun tujuan pembelajaran khususnya pembelajaran aqidah akhlaq?

Jawab: Tujuan dari sanksi yang telah saya berikan yaitu tidak lain dan tidak bukan hanya untuk mengajarkan kepada siswa untuk lebih rajin dalam belajar, aktif dalam kelas dan mau memberikan yang terbaik kepada dirinya sendiri lebih-lebih kepada kelas dan madrasah.

3. Wawancara dengan peserta didik MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri.

- a. Bagaimana tentang nilai aqidah akhlaq ketika menggunakan model tanya jawab?

Jawab: Masalah nilai saat menggunakan tanya jawab cukup bagus, disamping materi tercapai kita semua juga dapat bereksplorasi dengan macam-macam model pembelajaran yang ada saat pembelajaran berlangsung.

- b. Apakah sampai sekarang guru masih menggunakan tanya jawab terhadap pembelajaran aqidah akhlaq?

Jawab: Sampai sekarang tanya jawab kadang-kadang digunakan, tergantung guru mau atau tidak untuk menggunakan model tersebut. Karena saya sebagai murid atau siswa, saya

hanya dapat mengikuti saja apa yang akan ibu guru bawakan dalam penyampaiannya hari ini, besok, dan seterusnya.

Menurut Kepala Sekolah pendidik merupakan syarat utama yang harus diperhatikan, sehingga pendidik harus mempunyai kompetensi yang unggul sesuai dengan jalur pendidikannya. Jika pendidik merupakan syarat utama yang harus diperhatikan, sehingga pendidik harus mempunyai kompetensi yang unggul sesuai dengan jalur pendidikannya itu semua adalah langkah utama dalam menerapkan keberhasilan pembelajaran. Sehingga hampir 85% pendidik sudah memenuhi standar kependidikan yaitu memiliki ijazah S-1 pendidikan.<sup>1</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan pendidik aqidah akhlaq dikatakan bahwa absensi dalam mengerjakan tugas adalah harga mati, artinya setiap peserta didik yang mengerjakan tugas pasti akan diketahui. Sedangkan peserta didik yang tidak mengerjakan maka akan diberi latihan-latihan tersendiri hingga benar-benar mampu untuk mengerjakan. Kemampuan peserta didik secara individu berbeda, tapi perbedaan itu menjadi motivasi untuk dapat menerapkan metode Tanya jawab dengan tepat. Setiap tugas yang diberikan dan kemudian diumumkan hasil prestasi belajarnya, demikian ini dilakukan untuk memotivasi peserta didik dalam berlomba-lomba mendapatkan prestasi yang baik, dilain pihak pendidik juga memberikan hukuman yang bersifat mendidik akan tetapi dipihak lain ada yang memberikan hadiah bagi yang mempunyai prestasi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> *Ibid.* Hasil Wawancara Dengan Bpk. Nur Said, S.Ag

<sup>2</sup> Hasil Observasi di MI. Darul Ulum Srikandang 01, Dikutip Pada Tanggal 22 November 2015.



### C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq di MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri

Ada beberapa faktor dalam mendukung dan menghambat Metode Tanya jawab dalam pelajaran aqidah akhlaq:

#### 1. Faktor Internal (pendidik)

##### a. Fisiologis

Jika selama ini penulis melakukan penelitian di MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri sudah dapat melihat tentang bagaimana kondisi fisik dari Bapak Badri. Beliau memiliki penampilan penuh dengan kesederhanaan. Dengan kondisi fisik yang mendukung seperti itu, pasti dalam pembawaan model pembelajaran serta materi yang akan disampaikan, pasti akan lebih mudah dan efektif pula.

##### b. Psikologis

##### 1) Pedagogik

Kemampuan pedagogic merupakan kemampuan pendidik dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Pendidik di MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri dari hasil data yang penulis lakukan bahwa dapat sekurang-kurangnya menguasai pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan idiologis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil

belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

## 2) kepribadian

Dalam kompetensi kepribadian seorang pendidik sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang telah ditentukan. Pendidik di MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri dari hasil data yang penulis lakukan bahwa pendidik dapat beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

## 3) Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi keimanan kepada Allah SWT. Pendidik di MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri dari hasil data yang penulis lakukan bahwa pendidik dapat berkomunikasi lisan, tulisan atau isyarat secara santun, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta system nilai yang berlaku, serta pendidik di MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri dari hasil data yang penulis lakukan bahwa pendidik dapat

menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

#### 4) Professional

Kompetensi professional merupakan kemampuan pendidik dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni dan budaya yang diampunya. Pendidik di MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri dari hasil data yang penulis lakukan bahwa pendidik dapat menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran dan kelompok mata pelajaran yang akan diampu, serta konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran yang akan diampu.

## 2. Faktor Eksternal

### a. Peraturan Sekolah

Visi, Misi MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri

#### 1) Visi

“Terwujudnya lulusan berkualitas dan berakhlakul karimah yang bertumpu pada IMTAQ”

#### 2) Misi

- a) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran di bidang sains,
- b) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran di bidang agama dan keagamaan sesuai dengan paham ahlussunnah waljamaah,

- c) Mengembangkan kegiatan kebiasaan berakhlakul karimah dilingkungan madrasah,
  - d) Melaksanakan kegiatan bimbingan untuk mendorong tumbuhnya bakat dan minat siswa secara optimal,
  - e) Mewujudkan manajemen madrasah yang efektif untuk menunjang proses pembelajaran,
  - f) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan,
  - g) Meningkatkan tenaga pendidik dan kependidikan agar dapat memberikan pelayanan yang baik,
  - h) Meningkatkan kualitas, kuantitas, dan loyalitas kader NU.
- b. Ketersediaan media atau fasilitas pembelajaran

Setiap model pembelajaran mempunyai kelemahan dan kekurangan masing-masing yang terpenting adalah model tersebut mampu memberikan daya tarik kepada peserta didik sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dalam proses belajar mengajar.

Pendidik di MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri dari hasil data yang penulis lakukan bahwa pendidik dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan beberapa alat atau media pembelajaran seperti LCD, AUDIO VISUAL, dan sebagainya. Dengan alat-alat tersebut pendidik dapat lebih mudah dalam menyampaikan materinya. Akan tetapi tergantung materinya juga, jika dapat dilakukan dengan menggunakan media, maka Pendidik di MI. Darul Ulum Srikandang 01 Bangsri dapat menggunakannya.

Pendidik pelajaran aqidah akhlaq mengatakan bahwa metode Tanya jawab mempunyai kekurangan-kekurangan yang

sifatnya adalah fundamental, karena metode Tanya jawab membutuhkan penalaran yang baik dari peserta didik. Tanpa peserta didik yang aktif maka dimungkinkan peserta didik akan menjadi anak yang selalu bergantung pada orang lain, malas untuk belajar, dan yang paling parah adalah peserta didik tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang ada.<sup>3</sup>

Kepala Sekolah menambahi ungkapannya bahwa pertama yang harus dilakukan adalah berusaha memberikan fasilitas lingkungan dan sarana prasarana yang memadahi, kedua adalah menyiapkan pendidik-pendidik yang profesional minimal memiliki ijazah S1, ketiga adalah memberikan pengertian terhadap pendidik untuk senantiasa memberikan dan mengajarkan ilmu secara menyenangkan dan tidak memberikan rasa takut, saat ini sering dikenal dengan metode Tanya Jawab. Keempat adalah mengupayakan agar dapat memahami peserta didik secara komprehensif.<sup>4</sup>

c. Dukungan oleh pimpinan sekolah

Pendidik aqidah akhlaq mengatakan bahwa menerapkan metode Tanya jawab ini pada awalnya adalah melihat kondisi psikologis peserta didik, sudah berbagai macam model yang telah diterapkan dalam rangka untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik namun peserta didik lebih condong pada model yang langsung bisa dirasakan oleh peserta didik adalah model pemberian tugas. Strategi yang digunakan adalah memberikan tugas perkompetensi dasar, membuat tugas secara individu, memberikan tugas secara kelompok serta memberikan tugas rumah.<sup>5</sup>

Dari semua data yang dipaparkan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menerapkan strategi metode Tanya jawab ini adalah harus memperhatikan kondisi peserta didik baik secara psikologis maupun secara kemampuan peserta didik serta dilihat dari cara bagaimana peserta didik berfikir. Sekecil apapun pendidik harus mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat mempelajari dan

<sup>3</sup> Hasil Wawancara Dengan Bpk. Nur Said, S.Ag Sebagai Kepala Sekolah MI. Darul Ulum Srikandang 01, Dikutip Pada Tanggal 22 November 2015.

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Dengan Bpk. Nur Said, S.Ag Sebagai Kepala Sekolah MI. Darul Ulum Srikandang 01, Dikutip Pada Tanggal 22 November 2015.

<sup>5</sup> Hasil Wawancara Dengan Bpk. Badri Sebagai Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq MI. Darul Ulum Srikandang 01, Dikutip Pada Tanggal 22 November 2015.

melaksanakan tugasnya dengan baik, karena pada dasarnya pendidik mempunyai tugas yang sangat besar demi terwujudnya anak didik yang mempunyai wawasan keilmuan serta mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dalam segala bidang.

Dari kekurangan-kekurangan model tersebut, maka langkah-langkah yang ditempuh pendidik aqidah akhlaq dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan motivasi terhadap peserta didik.

Kepala Sekolah Mengatakan bahwa hambatan yang terasa saat ini adalah daya serap peserta didik, sudah berusaha semaksimal mungkin dengan berusaha memfasilitasi sarana prasarana lengkap, tetapi masih ditemukan peserta didik yang kurang siap dengan menerima materi pelajaran. Oleh karena metode Tanya Jawab ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahannya, maka kiranya perlu pendidik memperhatikan saran pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran direncanakan secara matang-matang.
- 2) pendidik membantu peserta didik menyediakan alat dan sarana yang diperlukan dalam pemberian tugas.
- 3) Prestasi peserta didik yang diperoleh dari tugas dicatat untuk dibuat grafik sehingga jelas perkembangan prestasi peserta didik.<sup>6</sup>

Dari data tersebut yang telah diuraikan berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis maka dapat disimpulkan bahwa kekurangan dari metode Tanya jawab tersebut adalah peserta didik dapat melakukan penipuan terhadap tugas yang diberikan yang hanya dikerjakan oleh orang lain, atau menjiplak karya orang lain, bila tugas diberikan terlalu banyak diberikan, peserta didik dapat mengalami

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Dengan Bpk. Nur Said, S.Ag Sebagai Kepala Sekolah MI. Darul Ulum Srikandang 01, Dikutip Pada Tanggal 22 November 2015.

kejenuhan, kesukaran, dan hal ini dapat berakibat ketenangan batin peserta didik merasa terganggu, sukar memberikan tugas yang dapat memenuhi sifat perbedaan individu dan minat dari masing-masing peserta didik, pemberian tugas cenderung memakan waktu dan tenaga serta biaya yang cukup banyak, dengan banyaknya tugas peserta didik cenderung meremehkan untuk tidak mengerjakan tugas.

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode Tanya jawab diterapkan dalam pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlaq memberikan kesan yang baik serta daya ingat peserta didik semakin kuat untuk dapat mengingatnya kembali. Lebih lanjut dalam metode Tanya jawab ini melatih peserta didik untuk belajar secara mandiri. Karena tugas yang diberikan ada yang tugas harus dikerjakan di sekolah, di rumah dan ditempat-tempat umum dalam kehidupan bermasyarakat. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik kadang-kadang peserta didik mengerjakan sendiri dengan bimbingan orang tua, tetapi kadang tugas itu dikerjakan dengan berkelompok tetapi paling sering dikerjakan sendiri karena peserta didik ada kesempatan untuk membuka buku-buku yang ditulis.<sup>7</sup>

Kepala Sekolah saat dikonfirmasi mengenai kebaikan metode Tanya jawab ini beliau mengatakan bahwa setiap model mempunyai kebaikan masing-masing yang mestinya diharapkan mampu memberikan nilai positif pada peserta didik, lebih-lebih kepentingan untuk bermasyarakat nantinya yang dibutuhkan adalah skill untuk dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang muncul, oleh karena itu metode Tanya jawab diharapkan dapat menambah daya kreativitas belajar peserta didik secara

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara Dengan Bpk. Badri Sebagai Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq MI. Darul Ulum Srikandang 01, Dikutip Pada Tanggal 22 November 2015.

mandiri dan disiplin serta mendorong peserta didik untuk aktif dalam segala kegiatan.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diuraikan mengenai kebaikan metode Tanya jawab ini adalah: memberikan kebiasaan kepada peserta didik untuk belajar secara giat dan disiplin, dapat memberikan konsep kepada peserta didik untuk dapat diterapkan dalam kehidupan nyata dalam bermasyarakat, dapat menambah pengetahuan peserta didik dengan menekuni berbagai bidang pengetahuan, mendorong peserta didik untuk aktif dalam segala kegiatan. Dari hasil wawancara keseluruhan mengenai kebaikan model

Faktor-faktor kelebihan dalam metode tanya jawab ini merupakan celah yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik aqidah akhlaq dalam mengupayakan meningkatkan prestasi belajar aqidah akhlaq. Dari faktor kelebihan sebagaimana yang telah disampaikan oleh pendidik dan kepala sekolah tersebut adalah salah satu konsep yang dapat digunakan untuk mendorong pendidik untuk belajar secara kreatif dan mandiri.

Hasil wawancara dengan pendidik aqidah akhlaq mengenai pengembangan faktor kebaikan dalam penerapan metode Tanya jawab diperoleh gambaran bahwa: setiap tugas yang telah diberikan oleh pendidik masing-masing peserta didik akan dipersilahkan mempertanggungjawabkan tugas yang telah dikerjakan baik dihadapan pendidik maupun dihadapan teman-temannya.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Hasil Wawancara Dengan Bpk. Nur Said, S.Ag Sebagai Kepala Sekolah MI. Darul Ulum Srikandang 01, Dikutip Pada Tanggal 22 November 2015.

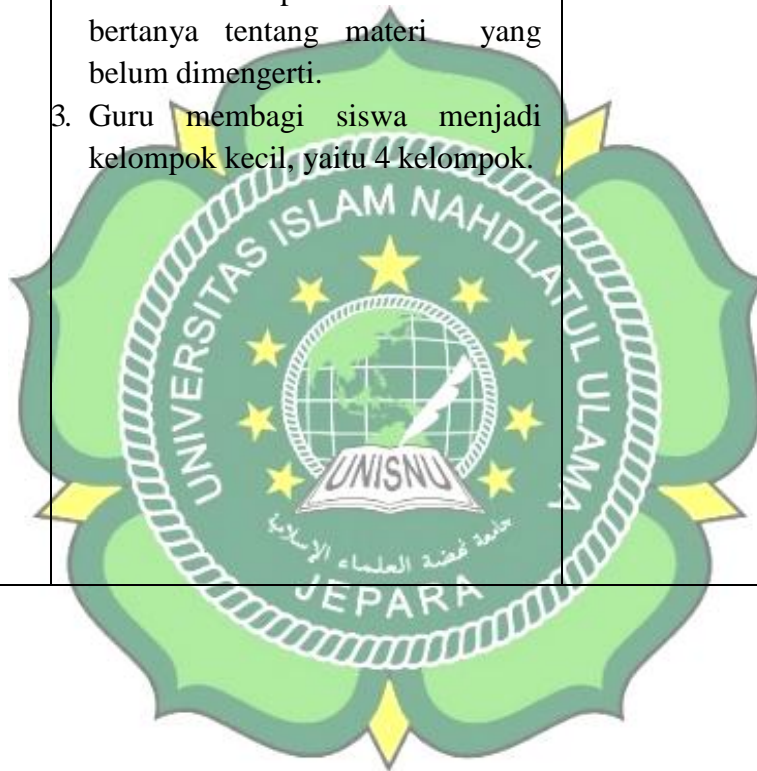
<sup>9</sup> Hasil Wawancara Dengan Bpk. Badri Sebagai Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq MI. Darul Ulum Srikandang 01, Dikutip Pada Tanggal 22 November 2015.



**Langkah-langkah Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Rencana  
Pelaksanaan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru masuk ke kelas dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Sebelum memulai pelajaran guru mengajak para siswa untuk berdo'a bersama.</li> <li>3. Guru menanyakan kabar kepada siswa.</li> <li>4. Guru mengabsen siswa yang tidak hadir pada hari ini.</li> <li>5. Dengan tanya jawab, guru mengingatkan kembali pelajaran yang telah dipelajari kemarin.</li> <li>6. Guru mengaitkan pelajaran hari ini dengan pelajaran kemarin.</li> <li>7. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan pelajaran hari ini, "apa ada yang pernah melakukan diskusi?"</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran hari ini.</li> </ol>	10 menit	<p style="text-align: center;">Tanya jawab</p> <p style="text-align: center;">Tanya jawab</p>

<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan tentang keputusan bersama.</li><li>2. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan, guru memberi kebebasan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.</li><li>3. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil, yaitu 4 kelompok.</li></ol>	50 menit	Tanya Jawab  Diskusi
-------------	---	----------	----------------------------



	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru membagikan soal cerita yang berisi masalah terkait dengan keputusan bersama kepada masing- masing kelompok.</li> <li>5. Setiap kelompok mendiskusikan masalah yang telah mereka dapatkan.</li> <li>6. Perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</li> <li>7. Perwakilan kelompok menawarkan ke peserta “apakah ada yang ingin mengajukan pertanyaan? silakan”. Kemudian salah satu peserta dari kelompok lain mengajukan pertanyaan terkait dengan hasil diskusi yang telah dibacakan, misalnya : “menurut kamu apakah yang dilakukan oleh rudi tersebut benar?”</li> </ol>		<p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan refleksi atau penguatan dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan.</li> <li>2. Guru memberi pesan kepada siswa agar selalu belajar setiap malam.</li> <li>3. Menyampaikan pelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>4. Guru menutup pelajaran hari ini dengan membaca hamdalah bersama-sama, kemudian mengucapkan salam.</li> </ol>	10 menit	Tanya jawab